

**PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI KEGIATAN
RUTINAN MAULID AD-DIBA'I MAJALANGU UTARA
KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG**



Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

oleh:
ILHAM MAULANA
NIM. 1522402188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Ilham Maulana
NIM : 1522402188
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama islam
Program Studi : Pendidikan Agama islam
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Kaguran

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Rutinan Maulid Ad-Diba'i Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemasang" Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto. 15 Juni 2020

Saya yang menyatakan,



Ilham Maulana
NIM. 1522402188

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI KEGIATAN RUTINAN
MAULID AD-DIBA'I MAJALANGU UTARA KECAMATAN
WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG

Yang disusun oleh : Ilham Maulana, NIM : 1522402188, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 20 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



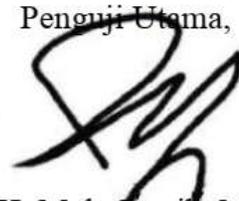
Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP: 19740228 199903 1 005



Drs. Imam Hidayat, M.Pd.I.
NIP.: 1962012519943 1 002

Penguji Utama,

IAIN PURWOKERTO



Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP.: 198680816 199403 1 004

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 15 Juni 2020

Hal : Pengajuan Munaqasah Skripsi Sdr. Ilham Maulana
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

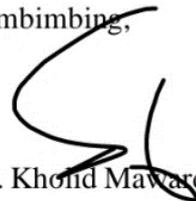
Nama : Ilham Maulana
NIM : 1522402188
Jurusan : Pendidikan Agama islam
Program Studi : Pendidikan Agama islam
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Judul : Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Rutinan Maulid Ad-Diba'i Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemasang

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



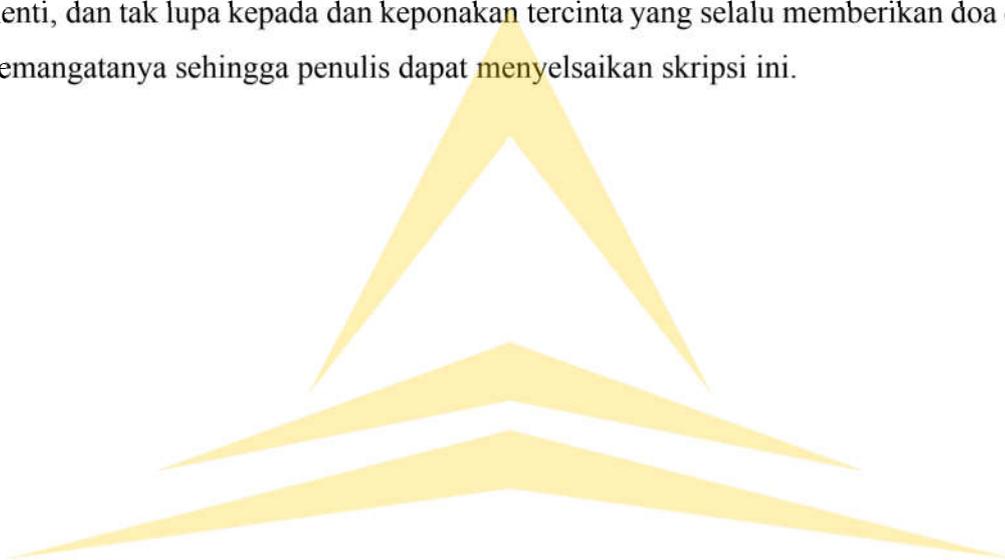
Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP. 19740228 199903 1 005

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillahirobbilalamin, akhirnya karya yang berupa skripsi ini dapat terselesaikan dan penulis persembahkan kepada ibu dan alm bapak yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan serta doa yang tak henti-henti, dan tak lupa kepada dan keponakan tercinta yang selalu memberikan doa dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

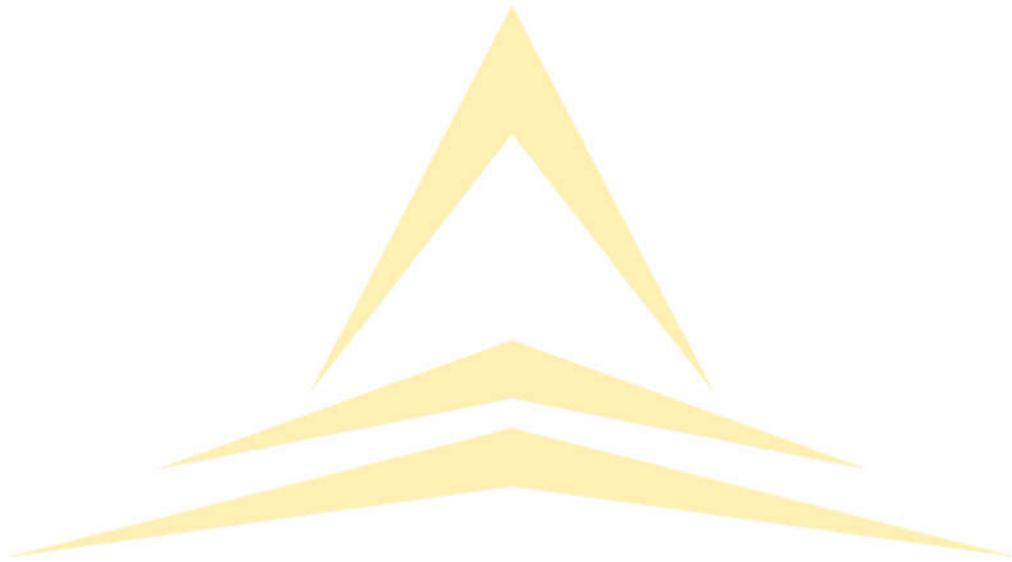


IAIN PURWOKERTO

MOTTO

“Agama itu sendiri secara menyeluruh adalah akhlak, barangsiapa mengungguli dirimu dalam akhlak, berarti ia mengungguli dirimu dalam beragama.”

(Ibnu Qayyim)



IAIN PURWOKERTO

**Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Rutinan Maulid Ad-Dibai 03
Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang**

Ilham Maulana
1522402188

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian yang penulis lakukan fokus pada pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan rutin Maulid ad-dibai Majalangu Utara Kecamatan Watukumpu. Adapun latar belakang masalah dari penelitian ini yakni Pesatnya perkembangan zaman, teknologi dan ilmu pengetahuan yang mudah di akses memicu terjadinya penurunan akhlak khususnya dikalangan remaja. Dalam memperbaiki akhlak remaja diperlukan adanya usaha yang dilakukan dengan sadar, teratur, terarah, dan terencana guna membangun atau memperbaiki akhlaknya. Untuk membina akhlak remaja, dibutuhkan sebuah bentuk pembinaan baik dilakukan baik melalui jalur pendidikan dalam keluarga, sekolah atau masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah ini adalah Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan rutin maulid ad-dibai.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan mengambil tempat penelitian di jamaah sholat RW 03 Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang, dengan subjek penelitian meliputi ustadz, ketua jamaah, dan remaja. Metode pengambilan data yang penulis gunakan yaitu: 1) Dokumentasi. 2) Wawancara. 3) Observasi. Dalam analisis data penulis menggunakan teknik analisis yang terdiri dari tiga alur yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data 3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan rutin Maulid ad-dibai Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang berjalan dengan baik. Bentuk pembinaan akhlak remaja di dalam kegiatan ini berupa pembacaan maulid ad-diba'i dan ceramah untuk merealisasikan tujuan pe, yaitu untuk menanamkan rasa cinta dan meneladani akhlak nabi Muahammad SAW, Dari kegiatan tersebut menumbuhkan akhlak remaja diantaranya; dzikrullah, membaca solawat, menjalin silaturahmi, syukur, pe sabar dan tolong menolong.

Kata Kunci: Pembinaan Akhlak, Remaja, Maulid Ad-Diba'i

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa peneliti haturkan kepada Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul: “Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Rutinan Maulid Ad-Diba’i Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang” ini telah disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Purwokerto.

Banyak pihak yang telah memberikan kontribusi pikiran, bimbingan, nasehat, bantuan dan motivasi kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan selesainya skripsi ini tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Subur M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan selaku Penasehat Akademik.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Kholid Mawardi S.Ag., M.Hum., Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi. Terima kasih saya ungkapkan dalam do’a atas segala masukan dalam

diskusi dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau beserta keluarga senantiasa sehat dan mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

8. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Selaku penguji utama dalam sidang skripsi penulis. Trimakasih telah memberikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis, sehingga menambah wawasan dan pengetahuan penulis.
9. Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I., Selaku sekertaris dalam sidang skripsi penulis. Trimakasih telah memberikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Segenap Dosen, Karyawan, serta Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
11. Asbik Fatah muzaki S.H., Selaku Ketua Jamaah Sholawat RW. 03. Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.
12. Ustadz Anshor, selaku Ustadz di Jamaah Sholawat RW. 03. Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.
13. Remaja Jamaah Sholawat RW. 03. Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.
14. Kepada kedua orang tua peneliti, Bapak Abdul Kirom dan Ibu Umroh Latifah yang sudah memberikan dukungan lahir dan batin sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini, semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT, serta keluarga tercinta, terima kasih dukungannya.
15. Untuk Mas Bambang, Mas Samsul, Mas Aul, Mas Gig, Mas Ger, Mas Alfian, dan kawan-kawan seperjuangan Jurusan PAI-A angkatan 2015, terima kasih atas kerjasama yang saling membangun dan kebersamaan kita.
16. Untuk Syarifatu Zahrotin, S.Pd., terima kasih atas dukungan dan suportnya hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
17. Terima kasih tak terhingga pula untuk semua pihak yang telah membantu penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang selama ini diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Dalam penyusunan

skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Purwokerto, Juni 2020

Peneliti,



Ilham Maulana
NIM. 1522402188



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A.	1
B. Definisi Oprasional	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Pembinaan Akhlak	12
1. Pengertian Pembinaan Akhlak	12
2. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak	15
3. Macam-Macam Akhlak	22
4. Metode Pembinaan Akhlak.....	25
5. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	29
B. REMAJA	32
1. Pengertian Remaja.....	32
2. Klasifikasi Remaja	35
3. Minat Beragama Pada Remaja	41
4. Kenakalan Remaja.....	45
5. Upaya penanggulangan kenakalan Remaja	49
C. Maulid Ad-Diba'i.....	52
1. Pengertian Maulid	52
2. Sejarah Maulid Ad-Diba'i	54
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Waktu Penelitian	58
C. Lokasi Penelitian.....	58
D. Sumber Data	59
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Teknik Analisis Data	62
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Penelitian.....	65
1. Letak Geografis Wilayah Penelitian.....	65
2. Sejarah berdirinya kegiatan rutinan Maulid ad-diba'i...	66

3. Struktur Organisasi.....	68
4. Sarana Dan Prasarana	69
5. Dasar dan tujuan pendirian jamaah Sholawat rw 03	69
B. Penyajian Data Peneltitian.....	70
C. Analisis Data Penelitian	79
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	85
C. Penutp.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

TABEL 1	Anggota Jamaah Sholawat Rw 03	68
TABEL 2	Sarana	69



BAB I PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan fondasi yang kokoh bagi terciptanya hubungan yang baik antara hamba dengan Allah Swt., dan antar sesama manusia. akhlak mempunyai kedudukan yang sangat penting. Akhlak merupakan masalah fundamental dalam kehidupan manusia baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial.¹

Pembinaan akhlak merupakan tujuan utama pendidikan Islam. Dalam dunia pendidikan, akhlak mendapatkan perhatian serta sorotan yang lebih banyak. Hal ini disebabkan akhlak merupakan cermin manusia. Apabila akhlaknya baik, maka apabila akhlaknya baik, maka akan dengan sendirinya akan melahirkan perbuatan yang baik pula, baik itu terhadap Allah, diri sendiri, maupun terhadap makhluk lainnya sesuai dengan dengan perintah dan larangan serta petunjuk al-Qur'an dan al-Hadith.

Akhlak dalam keseluruhan ajaran agama Islam, menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting. Dalam hadith Rasulullah Saw., yang diriwayatkan oleh bukhori, disebutkan bahwa Rasulullah Saw., menempatkan penyempurnaan akhlak mulia sebagai misi pokok risalah Islam.² Selain itu dalam hadith lain juga disebutkan bahwa akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama islam. Sehingga Rasulullah pernah mendefinisikan ajaran agama dengan akhlak yang baik (*khusn al-khuluq*).³

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara seponatan tanpa disertai pertimbangan. Dikarenakan akhlak berasal dari dalam diri seseorang secara seponatan maka aktualisasinya adalah timbulnya akhlak mulia akhlak buruk.

¹ Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. Iii.

² Yunahar Ilyas, *Sistematika Filsafat* (Yogyakarta: LPPI UMY, 1996), hlm. 6.

³ Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia Jakarta...*, hlm. iii.

Akhlak mulia atau dalam islam disebut *al-akhlaaq al-kariimah* terlihat pada berbagai perbuatan yang benar, terpuji, serta mendatangkan manfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Sedangkan akhlak tercela atau dalam islam disebut *al-akhlaaq al-madz-muumah* yang terlahir karena dorongan nafsu tercermin dari berbagai perbuatan buruk, rusak, dan merugikan dirinya sendiri maupun lingkungan⁴

Akhlak mulia tidak lahir berdasarkan keturunan atau secara tiba-tiba. Akan tetapi membutuhkan proses panjang, yakni melalui pendidikan akhlak. Tanpa adanya latihan dan pembinaan, akhlak yang tidak baik tidak akan terwujud dalam diri seseorang.⁵ Pembinaan akhlak merupakan tanggung jawab kita semua. Pembinaan akhlak perlu dilakukan dalam keluarga atau masyarakat.

Jika berbicara mengenai akhlak pelaku terdekat dengan ini adalah remaja, meskipun akhlak menempel pada semua manusia baik itu anak-anak, remaja maupun dewasa akan tetapi yang banyak diperbincangkan dalam hal ini adalah remaja. Ada hal yang penting sekali untuk diperhatikan siapa saja yang berhubungan dengan anak remaja. Yaitu mengetahui dengan baik akan pentingnya masa ini bagi anak remaja, dan jangan lupa masa remaja adalah masa yang sensitif.⁶

Remaja adalah tingkat perkembangan anak yang telah mencapai jenjang menjelang dewasa, pada jenjang ini kebutuhan remaja sudah cukup kompleks, cakrawala dan interaksi sosial telah cukup luas. Dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan, remaja telah mulai memperlihatkan dan mengenal berbagai norma pergaulan, yang berbeda dengan norma yang berlaku

⁴ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akhlak Akhlak Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), hlm. 3.

⁵ Yunahar Ilyas, *Sistematika Filsafa...*, hlm. 7.

⁶ Muhammad syarif ash-Shawwaf, *ABG Islam Kiat-Kiat efektif Mendidik Anak dan Remaja* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003), hlm. 228.

sebelumnya didalam keluarganya. Remaja menghadapi berbagai lingkungan, bukan saja bergaul dengan berbagai kelompok umur.⁷

Dalam psikologi Islam masa remaja disebut *amrad* yaitu fase persiapan bagi manusia untuk melakukan peran sebagai khilafah Allah di bumi adanya kesadaran akan tanggung jawab terhadap sesama makhluk, meneguhkan pengabdianya kepada Allah melalui aktivitas *amar ma'ruf nahui munkar*.⁸

Pesatnya perkembangan zaman, teknologi dan ilmu pengetahuan yang mudah di akses memicu terjadinya penurunan akhlak khususnya dikalangan remaja. Remaja dihadapkan dengan keanekaragaman moral yang menyebabkan remaja bingung untuk memilih, mencoba mengembangkan diri kearah yang disangka maju dan modern, dimana berkecamuk aneka kebudayaan asing yang masuk tanpa adanya filter dalam diri remaja, sehingga menimbulkan permasalahan baru seperti, mabuk-mabukan, pergaulan bebas, kekerasan dan lain sebagainya.

Lingkungan yang jauh dari nilai-nilai islami sangat mempengaruhi perilaku remaja, meskipun norma dan peraturan telah ditetapkan akan terasa sulit akan terasa sulit diterapkan dalam hidupnya karena kurang penanaman nilai-nilai agama sejak kecil, sehingga sering kali berperilaku yang jauh dari ajaran agama Islam. Salah satu faktor penurunan akhlak remaja seperti, belum mampu mengontrol dirinya sendiri dari hal yang negatif, belum mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, pengaruh dari perkembangan teknologi serta kurangnya bimbingan dari orang tua.

Hal-hal tersebut terjadi akibat proses globalisasi yang tidak dapat terkendali seperti sekarang ini. Sangat disayangkan sekali, karakter bangsa menjadi semakin memburuk dan sangat memprihatinkan. Dahulu moralitas

⁷ Sri Yunita, *Fenomena Dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa* (Yogyakarta: Brilliant Book, 2011), hlm. 30.

⁸ Wiji Hidayati dan Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. 142.

bangsa sangat dijunjung. Sangat diperhatikan, namun kini semua sudah menjadi hal yang diremehkan.

Fenomena keterpurukan akhlak para pemuda diatas membuat prihatin semua kalangan baik pemerintah, lembaga pendidikan, ormas, dan masyarakat. Kondisi ini menuntut kita semua untuk mencari jawaban atas persoalan krusial tentang faktor penyebab krisis akhlak para pemuda kita.

Di dusun Majalangu Utara, penanganan terhadap permasalahan-permasalahan akhlak remaja menggunakan pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan tersebut berupa kegiatan sholat, yaitu Maulid ad-Diba'i. Dalam kegiatan tersebut para remaja diberikan pembinaan mengenai akhlak yang bersumber dari isi kitab maulid tersebut. Isi dari kitab tersebut meliputi teladan dari kisah-kisah Rasulullah, akhlak Rasulullah dan akhlak kepada Allah, hal tersebut diterangkan langsung oleh Asbik Fatah Muzaki sebagai ketua kegiatan maulid ad-Diba'i.⁹

Kegiatan maulid ad-Diba'i ini berdiri sejak dua tahun silam, grup sholat ini mayoritas anggotanya adalah para remaja dusun Majalangu Utara yang memiliki latar belakang formal yang berbeda-beda, mulai dari SD, SMP, dan SMA/ sederajat, anggota kegiatan maulid ad-Diba'i memiliki rentan usia mulai dari 12-19 tahun. Kegiatan maulid ad-Diba'i dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, yaitu dengan model keliling rumah setiap anggota yang jatuh pada hari selasa malam, sedangkan pada malam jumat dilaksanakan di mushola atau majelis yang berada di dusun Majalangu Utara. Kegiatan ini berlangsung ba'da salat isya sampai dengan selesai. Bentuk pembinaan akhlak kegiatan maulid ad-Diba'i dilakukan dalam mauidoh khasanah yaitu menanamkan akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap lingkungan.¹⁰

⁹ Hasil wawancara dengan ketua kegiatan Maulid ad-Diba'i, tanggal 13 desember 2019.

¹⁰ Hasil observasi pendahuluan Kegiatan Maulid ad-Diba'i di Dusun Majalangu Utara, tanggal 13 Desember 2019.

Dari latar belakang permasalahan diatas, memunculkan inisiatif bagi peneliti melakukan riset lebih dalam untuk mengetahui kegiatan maulid ad-Diba'I dalam pembinaan remaja di daerah tersebut, Oleh karena itu penulis memilih penelitian dengan tema “Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Rutinan Maulid ad-Diba'i Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang”.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional dari judul yang peneliti konsep, bertujuan untuk mempermudah dalam memahami judul di atas, dan untuk menghindari terjadinya kesalah terhadap judul. Maka perlu kiranya didefinisikan secara operasional dari judul di atas sebagai berikut:

1. Pembinaan Akhlak

Pembinaan merupakan usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang baik.¹¹ Sedangkan secara epistemologi (*lughatan*) akhlak (bahasa arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *khalafa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *Khaliq* (pencipta), *makhluk* (yang diciptakan) dan *khalq* (penciptaan).¹² Sumber ajaran akhlak ialah Al-Quran dan Al-Hadits. Tingkah laku Nabi Muhammad Saw merupakan contoh suri tauladan bagi umat manusia.

Dari penjelasan-penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pembinaan akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, teratur, terarah, dan terencana guna membangun atau memperbaiki akhlak (tingkah

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 152.

¹² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2000), hlm 1.

laku) manusia sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam, baik dilakukan melalui jalur pendidikan dalam keluarga, sekolah atau masyarakat.¹³

2. Remaja

Remaja dalam Bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan.¹⁴ Remaja adalah tahapan umur yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir. Ditandai oleh pertumbuhan fisik cepat. Pertumbuhan cepat yang terjadi pada tubuh remaja, luar dan dalam itu, membawa akibat yang tidak sedikit terhadap sikap, perilaku, kesehatan, serta kepribadian remaja.¹⁵

Rentan waktu usia remaja menurut peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 25 tahun 2014 tentang kesehatan anak bab 1 pasal 1 no 7 menerangkan bahwa remaja adalah kelompok usia 10 tahun sampai 18 tahun.¹⁶

3. Maulid Ad-Diba'i

Maulid Diba'i berisi syair pujian dan sanjungan (*madah*) atas Nabi Muhammad Saw. Pengarangnya bernama lengkap Abdurrahman bin Ali bin Muhammad bin Umar bin Ali bin Yusuf bin Ahmad bin Umar ad-Diba'i asy-Syaibani. Ia dikenal dengan julukan Ibnu Diba'. Kata *diba* diambil dari nama kakeknya, yang bernama Ali bin Yusuf Diba'. *Maulid Diba'i* berisi kisah seputar Nabi Muhammad Saw. Di antaranya adalah kisah tentang penciptaan beliau, kehamilan sang ibunda, berbagai mukjizat dan karamah menjelang kelahiran beliau, sosok dan kepribadian beliau, serta perjuangan dan dakwah beliau. Syair syair yang terdapat di dalam *Maulid Diba'i*

¹³ Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Drrpublish, 2016), hlm. 165.

¹⁴ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Pisikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 9.

¹⁵ Zakiah Daradjat, *Remaja Harapan dan Tantangan*, (Jakarta: CV Ruhama, 1995), hlm. 08.

¹⁶ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak bab 1 pasal 1 no 7.

merupakan karya sastra yang sangat tinggi, dengan untaian-untaian kalimat sangat indah dan syahdu. Gaya dan iramanya khas dan unik, serta kata simbol dan metafora.¹⁷

Dari Penjelasan beberapa kata kunci di atas, penulis dapat mengungkapkan tentang maksud dari judul “Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Rutinan Maulid Ad-Diba’i Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang” adalah bentuk penelitian lapangan untuk mengetahui secara deskriptif mengenai apa saja bentuk pembinaan akhlak yang dilakukan dalam Kegiatan Rutinan Maulid Ad-Diba’i Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang, serta mengetahui apa saja kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak remaja yang membawa perubahan pada remaja sebelum dan sesudah adanya Kegiatan Rutinan Maulid Ad-Diba’i ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan rutin Maulid ad-Dibai Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan rutin Maulid ad-Dibai Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

¹⁷ Rusdianto, *Kitab Salawat Terbaik dan Terlengkap*, (Yogyakarta: Aksana, 2018), hlm. 11-12

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait pelaksanaan pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan rutin Maulid ad-Diba'i.

b. Secara Praktis

1) Untuk Remaja Majalangu Utara

Diharapkan dapat bermanfaat bagi remaja Majalangu Utara untuk bisa menjadi salah satu bentuk dukungan agar bisa terus berkembang dalam kegiatan pembinaan akhlak, mencetak generasi-generasi masa depan bangsa yang ber-*akhlaqul karimah*.

2) Untuk Pembaca

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi salah satu sumber pendukung bagi penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Untuk memahami lebih lanjut mengenai penelitian yang penulis teliti dengan tema “Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Maulid Ad-Diba'i Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang” maka penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber atau penelitian terkait dengan akhlak.

Penelitian pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Vuri Setianingsih. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Purwokerto tersebut melakukan penelitian dengan judul ‘*Penanaman Akhlak Santri Melalui Rutinan Pembacaan Maulid Simtudurod Di Madrasah Diniyah Al Fatah Arcawinangun Purwokerto Utara*’ skripsi tersebut mengkaji penanaman akhlak melalui rutinan maulid simtudurod dan dalam penelitiannya, peneliti melakukan observasi secara langsung di

Madrasah Diniyah al-Fatah Arcawinangun Purwokerto Utara, Hasil penelitian menunjukkan bagaimana penanaman akhlak santri melalui rutinan pembacaan Maulid Simtudduror di Madrasah Diniyah Al Fatah Arcawinangun yakni kegiatan pembacaan Maulid Simtudduror dilaksanakan secara bergilir dirumah warga setiap minggunya. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang akhlak. Perbedaannya terletak pada pada objek penelitian yaitu di kegiatan rutinan maulid ad-Diba'i di Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang, sedangkan penelitian yang dilakukan sebelumnya objeknya adalah Madrasah Diniyah Al Fatah Arcawinangun.

Penelitian pada tahun 2016 yang dilakukan oleh Rizqi Miftahudin Fauzi, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tersebut melakukan penelitian dengan judul, '*Nilai-Nilai Akhlak Dalam Syair Tanpo Waton*' hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang penulis syair yang merupakan didikan lingkungan pesantren membuat penulis ahli dalam membuat syair. Di samping itu, merosotnya akhlak membuat syair sebagai metode dakwah yang paling efektif sebagai instrumen penataan hati, Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulias lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang akhlak. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian diatas yaitu terletak pada objek penelitian, yaitu kegiatan rutinan maulid ad-Diba'i di Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang, sedangkan penelitian yang dilakukan sebelumnya objeknya adalah *syair tanpo waton*.

Penelitian pada tahun 2013 yang dilakukan oleh Fahrurrozi, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syarif Hidayatullah tersebut melakukan penelitian dengan judul '*Peranan Majelis Dzikir Dan Sholawat Dalam Pembentukan akhlak Remaja*' hasil penelitian ini menunjukkan bahwa majelis dzikir dan shalwat memiliki kegiatan

pembinaan akhlak, serta terdapat korelasi yang positif antara kegiatan majelis dzikir dan shalawat dengan pembentukan akhlak remaja, Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang akhlak. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian diatas, yaitu terletak pada objek penelitian yaitu, kegiatan rutin maulid ad-Diba'i di Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

Tema penelitian penulis yaitu "Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Rutinan Maulid ad-Diba'i Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang". Dari tiga kajian pustaka diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaan yang ada dalam kajian pustaka diatas dengan skripsi penulis adalah pembahasan mengenai akhlak, dari persamaan tersebut maka penulis mendapatkan bahan dukungan dalam melakukan penelitian mengenai pembinaan akhlak. Sedangkan perbedaan yang ada dalam kajian pustaka diatas dengan skripsi penulis terletak pada fokus penggunaan objek dalam menanamkan akhlak. Objek yang penulis gunakan dalam penelitian adalah kegiatan rutin Maulid ad-Diba'i.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian terhadap pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan maulid ad-diba'i, yaitu:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori, yang berkaitan dengan penelitian.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Kekompakan pengurus sangat mempengaruhi kelancaran dan keberlangsungan kegiatan pembacaan maulid ad-Diba'i di Majalangu Utara, peran pengurus disini yaitu untuk menjaga semangat para remaja agar tetap bertahan dan betah dalam mengikuti kegiatan ini.

2) Dukungan Masyarakat

Dukungan masyarakat terutama orang tua remaja sangatlah tinggi hal ini karena mayoritas masyarakat di Majalangu Utara adalah nahddliyin, dukungan orang tua remaja juga di buktikan dengan keikutsertaannya dalam hal pengadaan sarana alat hadroh.

3) Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung kegiatan pembacaan maulid ad-Diba'i, dengan sarana yang memadai seperti sound, mikser, alat hadroh dan tempat kegiatan menjadikan kegiatan ini menjadi lebih menarik dan menumbuhkan semangat para remaja.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam melaksanakan pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan rutin maulid ad-Diba'i yaitu pada remaja itu sendiri, karena sifatnya yang masih labil maka perlu adanya dorongan dari orang tua dan para pengurus, serta regenerasi para remaja di lingkungan sekitar agar ikut serta dalam kegiatan rutin maulid ad-Diba'i yang belum berjalan maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Rutinan Maulid Ad-Diba’i Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang” dengan menggunakan acuan yang berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan dibawah ini.

Pembinaan akhlak remaja di Majalangu utara dilakukan melalui kegiatan rutin pembacaan Maulid ad-Diba’i, dalam kegiatan tersebut terdapat pembacaan Maulid ad-Diba’i yang diselingi dengan membaca sholawat atau syair-syair jawa, dalam pembacanya remaja membacanya satu-persatu kemudian dilanjutkan dengan ceramah, ceramah dilakukan setelah selesainya pembacaan kitab maulid ad-Diba’, rangkaian kegiatan diatas dilaksanakan selama 100 menit yang dimulai dari jam 07:30 WIB sampai selesai, dengan menempati rumah remaja yang menjadi gilirannya kemudian.

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam membina akhlak remaja dalam kegiatan rutin pembacaan maulid ad-Diba.i diantaranya yaitu metode pembiasaan dan metode keteladanan. Dari kegiatan rutin pembacaan maulid tersebut maka para remaja mendapatkan bentuk pembiasaan dan keteladanan yang baik untuk meningkatkan akhlaknya.

B. Saran

berdasarkan hasil penelitian tentang “Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Rutinan Maulid Ad-Diba’i Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang” dan di ambil dari kesimpulan tersebut di atas, penulis mengemukakan beberapa saran dalam penelitian ini kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Pengurus Kegiatan Rutinan Maulid Ad-Diba’i

- a. Pengurus kegiatan ini hendaknya meningkatkan kajian kitab dalam kegiatan ini agar ada penerus dari kalangan remaja di lingkungannya.
 - b. Pengurus hendaknya membangun hubungan baik dengan orang tua remaja.
 - c. Pengurus hendaknya bekerjasama dengan orang tua dalam meningkatkan akhlak remaja.
2. Bagi Remaja
- a. Semua remaja hendaknya lebih giat dan rajin dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada dalam rutinan maulid ad-Diba'i.
 - b. Remaja yang masih sekolah hendaknya bisa membagi waktu dalam belajar pendidikan formal di sekolahnya.
 - c. Remaja hendaknya bisa menerapkan ilmu yang di dapat dalam kegiatan rutinan maulid ad-Diba'i.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi allah yang memberikan taufik dan hidayah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwasanya dalam melaksanakan penulisan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan yang banyak, sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sehingga dapat memperbaiki ketidak sempurnakan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga bantuan yang di berikan di balas oleh allah SWT, dengan balasan yang lebih baik.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi mereka yang membutuhkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Prespektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ahyani, Latifah Nur dan Dwi Astuti. 2018. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Aisyah, Udji. 2016. *Dakwah Kreatif: Muharram. Maulid Nabi. Rajab Dan Sya'ban*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin, Samsul Munir. 2019. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Ansory, Isnan. 2018. *Pro Kontra Maulid Nabi: Mencari Titik Kesepahaman*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Anwar, Rosihan dan Saehudin. 2016. *Aqidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigm Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asa, Noor Fajar. 2019. *Serpihan Yang Menerangi*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Damanhuri. 2014. *Akhlak; Prespektif Tasawuf Syech Abdurrauf As-Singkili*. Jakarta: Lectura Press.
- Daradjat, Zakiah. 1977. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 1995. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta: CV Ruhama.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Bencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Habibah, Syarifah. 2015. "Akhlak dan Etika Dalam Islam". *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 1. No. 4.
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, Wiji dan Sri Purnami. 2008. *Pisikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras.
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- <http://quran.kemenag.go.id/sura/4>. diakses 1 Mei 2020. pukul 09.00.
- <http://quran.kemenag.go.id/sura/7>. diakses 4 Mei 2020. pukul 13.00.
- Ilyas, Yunahar. 1996. *Sistematika Filsafat*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- _____. 2001. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Laning, Vina Dwi. 2018. *Remaja Idaman*. Klaten: Cempaka Putih.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Mawardi, Muhajiddin, dkk. 2011. *Akhlak Lingkungan Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*. Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Pamungkas, M. Imam. 2012. *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Penerbit Marja.
- Nata, Abuddin, 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2017. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nasif, Muhammad. 2013. *Pesona Maulid Diba*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Nimas, Maila. Pengertian Probability Sampling dan Non Probability Sampling. <https://www.akuntansilengkap.com/penelitian/pengertianprobability-samplingdannonprobabilitysampling/#:~:text=Non%20Probability%20Sampling%20adalah%20teknik,didasarkan%20pada%20kebijak%20sanaan%20penaliti%20sendiri>". diakses 22 Juli 2020 pukul 21.02.

- Nurhasan. 2018. "Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak. Studi Multi Kasus Di MI Sunan Giri dan MI Al Fattah Malang". *Jurnal Al makrifat*. Vol. 3. No. 1.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak bab 1 pasal 1 no 7.
- Purwoko, Yudho. 2007. *Memasuki Masa Remaja Dengan Akhlak Mulia*. Bandung: Jembar.
- Quraish, M. Shihab. 2006. *Wawasan Al-qur'an*. Bandung: Mizan.
- Repi, Andhika Alexander, dkk. 2018. *Aku. Remaja Yang Positif!* Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rusdianto. 2018. *Kitab Salawat Terbaik dan Terlengkap*. Yogyakarta: Laksana.
- Sahriyansyah. 2016. *Ibadah dan Akhlak*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sa'id, Mustofa Abu. 2017. *Mendidik Remaja Nakal*. Sukoharjo: Assalam Publishing.
- Sit, Masnganti. 2014. *Psikologi Agama*. Medan: Perdana Publishing.
- Solihin, M Dan M. Rasyid Anwar. 2015. *Akhlak Tasawuf: Manusia, Etika, dan Makna Hidup*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarti, Arif. 2017. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana.
- Syarif, Muhammad ash-Shawwaf. 2003. *ABG Islam Kiat-Kiat efektif Mendidik Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Tim Dosen PAI. 2016. *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Drrpublish.
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Widyaningsih, Ida. 2017. *Remaja dan Permasalahannya Sudut Pandang Islam*. Jakarta: Campustaka.
- Yunita, Sri. 2011. *Fenomena dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa* Yogyakarta: Brilliant Book.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Ketua Jamaah Solawat Rw 03

1. Bagaimana sejarah berdirinya jamaah solawat rw 03?
2. Bagaimana struktur organisasi jamaah solawat rw 03?
3. Apakah ada sarana dan pra sarana untuk mendukung kegiatan di jamaah solawat rw 03?
4. Apa dasar dan tujuan berdirinya jamaah solawat rw 03?

Pedoman Wawancara

Ustadz Jamaah Solawat Rw 03

1. Apa tujuan pembinaan akhlak remaja dalam jamaah solawat rw 03?
2. Bagaimana bentuk pembinaan akhlak remaja dalam jamaah solawat rw 03?
3. Apa materi yang digunakan dalam pembinaan akhlak remaja di jamaah solawat rw 03?
4. Bagaimana metode pembinaan akhlak remaja dalam jamaah solawat rw 03?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak remaja dalam jamaah solawat rw 03?

Pedoman wawancara

Anggota Jamaah Solawat Rw 03

1. Apakah kegiatan ini mengganggu aktifitas belajar anda di di rumah dan di sekolahan?
2. Apakah kegiatan ini bermanfaat bagi anda?
3. Apakah kegiatan ini menjadi media untuk bersabar?
4. Apakah kegiatan ini menjadi media mensyukuri nikmat allah SWT?

DOKUMENTASI

WAWANCARA DENGAN MAS SENDI



WAWANCARA DENGAN MAS EPRI



WAWANCARA DENGAN MAS DANIL



WAWANCARA DENGAN MAS EDI





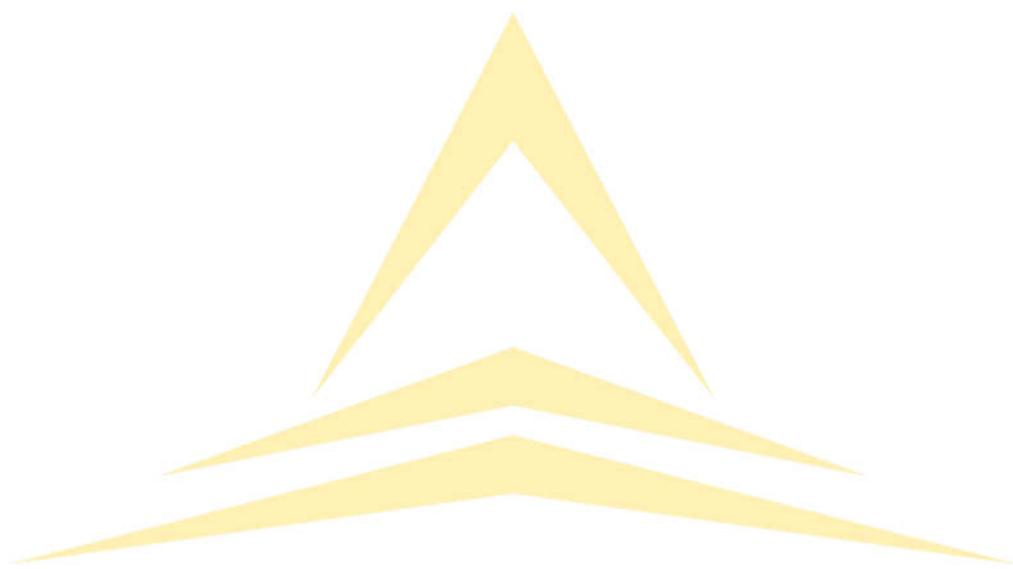
WAWANCARA DENGAN MAS UUN ABSHORY
WAWANCARA DENGAN MAS FAHRI





WAWANCARA DENGAN ASSBIK FATAH M. SEBAGAI KETUA

WAWANCARA DENGAN USTADZ ANSHORY



IAIN PURWOKERTO



RUTINAN JAMAAH SOLAWAT RW 03 DI RUMAH USTADZ ANSHORY
RUTINAN JAMAAH SOLAWAT RW 03 DI RUMAH ASSBIK FATAH M



RUTINAN JAMAAH SOLAWAT RW 03 DI RUMAH USTADZ ANSHORY

RUTINAN YANG DILAKSANAKAN DI MAJELIS SEKITAR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ilham Maulana
2. NIM : 1522402188
3. Tempat/Tgl. Lahir : Pemalang, 13 Desember 1995
4. Alamat Rumah : Majalangu, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang
5. Nama Ayah : Abdul K~~ir~~om
6. Nama Ibu : Umroh L~~at~~ifah
7. Nama Istri :
8. Nama Anak :

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : 2008
 - b. SMP/MTs, tahun lulus: 2011
 - c. SMA/MA, tahun lulus: 2014
 - d. S1, tahun masuk : 2015
2. Pendidikan Non-Formal (jika ada)
 - a. Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pemalang
 - b. Pondok Pesantren Tachfidzil Qur'an Al-Ichsan Beji, Purwokerto

C. Prestasi Akademik (jika ada)

- 1.
- 2.

D. Karya ilmiah (jika ada)

- 1.
- 2.

E. Pengalaman Organisasi (jika ada)

1. Pramuka
2. Osis



Purwokerto, 7 juni 2020



Ilham Maulana